



Pemanfaatan Jurnal Mingguan untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kaidah Bahasa di SDN Ngijo 01 Semarang

Salma Ayuning Triana^{1*}, Husni Maila Wahida², Anisah Rasyidah³, Isna Khoirun Nisa⁴, Rifa Nabila Khoirunnisa⁵ Bagas Kurnianto⁶

¹⁻⁶Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: salmatriana04@students.unnes.ac.id¹, mailawah11@students.unnes.ac.id²,

anisahrsydh07@students.unnes.ac.id³, isnanisa5@students.unnes.ac.id⁴,

rifanabilakhairunnisa29@students.unnes.ac.id⁵, bagask_pgsd@mail.unnes.ac.id⁶

Korespondensi penulis: salmatriana04@students.unnes.ac.id*

Abstract. This study examines the use of weekly journals as a learning medium to improve the writing skills of language rules among fifth-grade students at SDN Ngijo 01 Semarang. The background of this research is the students' low ability in applying language rules, particularly in the use of capital letters, punctuation, conjunctions, and proper sentence structure. This research employs a qualitative descriptive method with data collection techniques including interviews, observations, and questionnaires involving both teachers and students. The findings indicate that the consistent implementation of weekly journals can enhance students' writing skills in terms of structure, accuracy in applying language rules, and confidence in writing. Additionally, the involvement of teachers and parents in providing consistent guidance and feedback plays a crucial role in the success of this program. The results of this study recommend weekly journals as an alternative writing instruction strategy that is effective, enjoyable, and capable of fostering positive literacy habits among elementary school students.

Keywords: Elementary school, Language rules, Learning, Weekly journal, Writing skills.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji pemanfaatan jurnal mingguan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis kaidah bahasa pada siswa kelas V di SDN Ngijo 01 Semarang. Latar belakang penelitian ini adalah masih rendahnya kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah bahasa, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata hubung, dan struktur kalimat yang benar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan angket kepada guru serta siswa. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan jurnal mingguan secara rutin dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa, baik dari segi struktur tulisan, ketepatan penggunaan kaidah, maupun rasa percaya diri dalam menulis. Selain itu, keterlibatan guru dan orang tua dalam memberikan bimbingan serta umpan balik secara konsisten turut berperan dalam keberhasilan program ini. Hasil penelitian ini merekomendasikan jurnal mingguan sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis yang efektif, menyenangkan, dan mampu membangun kebiasaan literasi positif pada siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Sekolah dasar, Aturan bahasa, Pembelajaran, Jurnal mingguan, Keterampilan menulis.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka di sekolah dasar menekankan pengembangan kemampuan literasi dan komunikasi peserta didik secara menyeluruh. Bahasa Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk mengembangkan berpikir kritis, kreativitas, dan penguasaan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Pada jenjang kelas V SD, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis difokuskan agar siswa mampu menghasilkan teks yang sesuai dengan kaidah bahasa, seperti penggunaan huruf

kapital, tanda baca, kata hubung, dan susunan kalimat yang tepat (SPOK) sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka yang lebih fleksibel dan berorientasi pada materi esensial (Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2022).

Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, dengan fokus pada pengembangan kompetensi esensial dan profil pelajar Pancasila, seperti mandiri, kreatif, dan berdaya pikir kritis. Pembelajaran Bahasa Indonesia dirancang agar lebih bermakna dan kontekstual melalui pendekatan berbasis proyek dan eksplorasi, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam proses belajar dan mengembangkan keterampilan menulis secara mendalam (Panca Putri et al., 2022). Struktur kurikulum ini dibagi dalam fase-fase yang menyesuaikan perkembangan siswa, di mana kelas V termasuk dalam fase C yang menekankan penguasaan kompetensi berbahasa secara lebih kompleks dan terintegrasi.

Pembelajaran menulis dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya mengajarkan teknik menulis, tetapi juga menanamkan pemahaman kaidah kebahasaan secara kontekstual dan aplikatif agar siswa mampu menulis dengan benar dan mengkomunikasikan ide secara efektif dan kreatif. Namun, kenyataannya keterampilan menulis siswa kelas 5 SD masih menghadapi kendala, terutama dalam penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata hubung, dan penyusunan kalimat yang tepat, yang berdampak pada rendahnya kualitas tulisan dan motivasi menulis (Nisa et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan survei yang dilakukan di SDN Ngijo 01 Semarang sebelum pelaksanaan program, ditemukan bahwa peserta didik kelas 5 masih kurang dalam keterampilan menulis, khususnya dalam penerapan kaidah bahasa. Asesmen awal dan analisis kelas menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam penggunaan huruf kapital, kata hubung, tanda baca, serta urutan kalimat (SPOK). Kondisi ini menjadi perhatian guru kelas 5 yang kemudian menerapkan jurnal mingguan sebagai media pembelajaran sejak tahun ajaran 2022/2023 dan telah berjalan selama dua tahun.

Jurnal mingguan dipilih karena memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis secara rutin dan sistematis. Melalui kegiatan ini, siswa dapat mengembangkan kemampuan menulis sekaligus memperbaiki kesalahan kaidah bahasa dengan bimbingan guru. Menurut Hikaya dkk. (2024), pembelajaran menulis yang berkelanjutan dengan media yang menarik dapat meningkatkan penguasaan kosakata, tata bahasa, dan struktur teks. Selain itu, pemberian umpan balik secara konsisten sangat penting untuk memperbaiki kualitas tulisan siswa (Azis, 2025).

Penelitian oleh Hikaya, dkk (2025) menunjukkan bahwa pembiasaan menulis jurnal secara berkelanjutan dapat meningkatkan penguasaan kaidah kebahasaan, pengorganisasian ide, serta kepercayaan diri siswa dalam menulis. Hal ini sejalan dengan temuan dalam Jurnal Inovasi Edukasi (2024) yang menyatakan bahwa proses pembelajaran menulis yang berkesinambungan dan interaktif dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa secara signifikan. Selain itu, penerapan model pembelajaran berbasis proyek (Project Based Learning) juga efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis dan berpikir kritis siswa (Indrawan et al., 2024).

Lebih lanjut, menurut penelitian Aljirana, dkk (2024) penggunaan media interaktif dalam pembelajaran menulis terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan di SDN 25 Palu. Dengan demikian, penerapan jurnal mingguan di SDN Ngijo 01 diharapkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis kaidah bahasa siswa kelas 5 secara sistematis dan menyenangkan.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan jurnal mingguan dalam meningkatkan keterampilan menulis kaidah bahasa siswa di SDN Ngijo 01 Semarang. Data dalam penelitian ini diperoleh dari konsep-konsep, catatan lapangan, serta berbagai informasi mengenai keadaan nyata yang terjadi di lapangan, kemudian dianalisis secara kualitatif (Nurrisa et al., 2025). Hal ini sejalan dengan pendapat Fathurrahman & Puspita (2025) yang menyatakan bahwa dasar konstruktivisme dalam penelitian kualitatif berasumsi bahwa kenyataan bersifat dinamis, interaktif, serta diperoleh melalui pertukaran pengalaman sosial dan penemuan kebenaran melalui interaksi tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara dengan guru kelas tentang pelaksanaan pembelajaran menulis dan pemanfaatan jurnal mingguan, observasi di kelas untuk mengamati proses pembelajaran serta aktivitas siswa selama menulis di jurnal mingguan, dan pembagian angket kepada 28 siswa guna mengetahui tanggapan serta pengalaman mereka dalam menggunakan jurnal mingguan sebagai media latihan menulis. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil data dari wawancara, observasi, dan angket (Romdona et al., 2025).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga komponen, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih data-data penting, menyederhanakan, dan menyusun informasi yang relevan (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024). Penyajian data disusun dalam bentuk naratif deskriptif, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan dengan merumuskan inti dari hasil analisis berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan angket. Analisis data dilakukan secara interaktif dan bersiklus selama proses pengumpulan data berlangsung di lapangan (Achadiyah et al., 2022). Pada tahap akhir, peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian berupa deskripsi tentang pemanfaatan jurnal mingguan dalam meningkatkan keterampilan menulis kaidah bahasa di SDN Ngijo 01 Semarang. Sajian data dalam penelitian ini meliputi deskripsi mengenai perencanaan, pelaksanaan, hambatan, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan selama proses pembelajaran menulis kaidah bahasa melalui jurnal mingguan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses pembelajaran, menulis tidak hanya melatih siswa dalam menyampaikan gagasan secara tertulis, tetapi juga mengasah kemampuan siswa dalam menggunakan kaidah bahasa yang benar. Menulis merupakan sarana untuk menyampaikan informasi, ilmu, pengalaman, serta ekspresi dalam bentuk tulisan (Kuntarto (2013: 45)) dalam (Ayu et al., 2024). Melalui keterampilan menulis, siswa dapat mengekspresikan ide, gagasan, serta pengalaman mereka secara tertulis (Liviana, S & Rokhmaniyah, 2024). Di sekolah dasar, kemampuan menulis seringkali menjadi tantangan tersendiri karena siswa masih berada pada tahap awal penguasaan struktur bahasa. Hal inilah yang menjadi perhatian utama Ibu Dura, selaku guru kelas V di SDN Ngijo 01. Dalam wawancara, beliau membagikan pengalamannya mengenai penerapan jurnal mingguan sebagai strategi pembelajaran yang sederhana namun berdampak besar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Jurnal mingguan adalah sebuah bentuk tulisan yang dibuat secara rutin oleh peserta didik setiap minggu dengan tujuan untuk mengungkapkan pengalaman, perasaan, dan pemikiran mereka terhadap kegiatan yang telah dilalui, baik di dalam maupun diluar lingkungan sekolah. Melalui jurnal mingguan siswa dapat membiasakan dirinya untuk menulis secara rutin pengalaman mereka. Menulis secara rutin dapat memperkaya kosakata siswa dan melatih kemampuan berpikir kritis mereka (Hikaya et al., 2025).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dura selaku guru kelas 5 SDN Ngijo 01, memberikan wawasan mendalam mengenai penerapan jurnal mingguan sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dan membuat menulis menjadi tugas yang lebih menyenangkan dan tidak terlalu menakutkan (Hadiyanti dan Wibowo, 2020). Ibu Dura menjelaskan bahwa berdasarkan data yang diperoleh, latar belakang penerapan jurnal ini bermula dari hasil asesmen awal yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa, terutama dalam mengungkapkan isu khas dan menyusun kalimat secara runtut, masih tergolong rendah. Banyak siswa yang belum mampu menyusun kalimat dengan urutan yang logis dan masih sering melakukan kesalahan dasar dalam penulisan, seperti huruf kapital, tanda baca, dan struktur kalimat. Kemampuan menulis yang rendah dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa (A & Liansari, 2024). Hal ini mendorong perlunya inovasi dalam bentuk kegiatan jurnal mingguan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan menulis mereka, yang merupakan keterampilan tingkat tinggi dalam berbahasa dan diharapkan mampu membentuk kebiasaan dan keterampilan menulis secara bertahap.

Dalam proses penilaian, Ibu Dura melakukan analisis awal berupa asesmen untuk menilai kemampuan menulis setiap individu. Asesmen awal atau disebut dengan asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan, kekuatan, dan kelemahan siswa pada awal pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kemampuan siswa (Basic, 2020) dalam (Ardiansyah et al., 2023). Melalui assessment awal, ia dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan masing-masing siswa, yang kemudian menjadi dasar untuk pengembangan lebih lanjut. Ibu Dura menekankan bahwa tantangan dalam menerapkan jurnal mingguan tidak hanya berasal dari siswa, tetapi juga dari dirinya sendiri. Siswa seringkali kesulitan untuk menulis secara runtut dan mengungkapkan ide-ide mereka dengan jelas, sementara Ibu Dura harus menjaga konsistensi dalam mengecek dan memberikan umpan balik terhadap tulisan siswa setiap minggu.

Setelah beberapa waktu penerapan, Ibu Dura melaporkan adanya perkembangan yang positif dalam kemampuan menulis siswa, meskipun hasilnya bervariasi antar individu. Siswa yang memiliki bakat dan minat dalam menulis menunjukkan kemajuan yang lebih signifikan, sementara siswa yang lebih berpotensi di bidang lain juga mengalami peningkatan, meskipun tidak secepat rekan-rekan mereka. Perubahan yang terlihat dalam penulisan siswa mencakup peningkatan dalam struktur tulisan, penggunaan kaidah bahasa yang lebih baik, serta perbaikan dalam ejaan dan penggunaan kalimat penghubung. Ibu Dura mencatat bahwa meskipun ada kemajuan, masih diperlukan pengingat dan latihan berkelanjutan untuk memastikan siswa memahami dan menerapkan kaidah bahasa dengan benar. Menariknya, jurnal ini juga menjadi

sarana untuk membangun kedekatan emosional antara guru dan siswa, karena melalui tulisan siswa, guru dapat memahami aktivitas, perasaan, dan pemikiran siswa di luar lingkungan sekolah yang sering kali tidak terungkap dalam komunikasi lisan.

Keterlibatan orang tua juga menjadi aspek penting dalam proses ini. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ayu et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa peran orang tua dapat meningkatkan motivasi dan kemauan siswa untuk belajar, yang selanjutnya akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Ibu Dura menjelaskan bahwa ia berkomunikasi dengan orang tua untuk memastikan mereka terlibat dalam mendukung anak-anak mereka dalam menulis jurnal. Keterlibatan ini terlihat jelas pada siswa yang minim kesalahan dalam tulisan mereka, yang biasanya mendapatkan dukungan aktif dari orang tua. Ibu Dura mengharapkan agar orang tua dapat membantu memantau dan memberikan bimbingan kepada anak-anak mereka dalam menulis, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih baik. Ibu Dura juga sering meminta tanda tangan orang tua sebagai bukti keterlibatan mereka. Beberapa siswa yang terlihat memiliki tulisan sangat rapi dan minim kesalahan diketahui memang dibantu oleh orang tuanya, dan hal ini dianggap sebagai bentuk positif dari dukungan keluarga. Selain itu, jurnal mingguan juga berkontribusi terhadap keterampilan literasi siswa secara umum, yang dapat berdampak pada persiapan menghadapi asesmen nasional berbasis komputer (ANBK), terutama di aspek literasi membaca dan menulis.

Jurnal mingguan ini dilaksanakan secara fleksibel, siswa diberikan kebebasan untuk menulis tanpa batasan tema dengan ketentuan bahwa siswa harus menulis minimal 10 kalimat tentang kejadian menarik yang mereka alami dalam seminggu. Kebebasan ini memberikan ruang bagi siswa untuk menulis sesuai dengan kemampuan dan minat mereka serta memungkinkan mereka untuk mengekspresikan diri dan membantu siswa mengartikulasikan pikiran mereka (Majchrzak, 2022). Melalui kebebasan belajar terutama dalam menulis siswa dapat mengembangkan kreativitas, berpikir kritis, serta mandiri sehingga nantinya siswa dapat menghadapi tantangan yang terjadi di masa mendatang (Tunas & Pangkey, 2024). Penjadwalan jurnal biasanya dilakukan seminggu sekali, namun Ibu Dura memberikan keleluasaan untuk mengganti tugas jika ada banyak pekerjaan lain yang harus diselesaikan. Selain menulis secara manual, Selain menulis secara manual, dalam beberapa kesempatan siswa juga mengumpulkan jurnal harian melalui media digital seperti email dan formulir online. Hal ini dapat mendorong siswa untuk belajar menggunakan media digital dimana kemampuan dalam menggunakan media digital menjadi salah satu dari enam kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa pada abad 21 (Listyawan et al., 2023). Namun, dalam hal media, Ibu Dura lebih memilih siswa untuk menulis secara manual di lembar kerja, karena ia mencatat bahwa siswa cenderung menulis

lebih sedikit ketika menggunakan email atau formulir online. Hal ini menandakan bahwa menulis secara manual di kertas justru mendorong siswa untuk lebih fokus dan menuangkan ide mereka secara lebih lengkap.

Ibu Dura juga mencatat adanya perbedaan dalam minat menulis di antara siswa. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dan mampu menghasilkan tulisan yang baik, sementara yang lain mengalami kesulitan, terutama yang berkaitan dengan motorik halus. Ia mengidentifikasi bahwa ada siswa yang memiliki masalah penglihatan yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam menulis, dan hal ini menjadi perhatian khusus dalam proses pembelajaran. Ibu Dura menilai bahwa meskipun jurnal ini tidak memberikan hasil instan, kegiatan tersebut memberikan dampak jangka panjang terhadap sikap, keterampilan menulis, dan karakter siswa. Peranan guru terhadap tingkat keaktifan menulis siswa juga dapat berpengaruh seperti bagaimana memfasilitasi siswa untuk menulis dan memberikan motivasi untuk menulis (Renza et al., 2022). Untuk menjaganya, Ibu Dura secara rutin memberikan pembimbingan tentang kaidah kebahasaan, termasuk penggunaan huruf kapital, tanda baca, dan kata penghubung, serta memberikan umpan balik personal tanpa disertai penilaian angka. Jurnal tidak dijadikan bahan penilaian akademik, melainkan sebagai indikator kedisiplinan dan tanggung jawab. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terbebani oleh tekanan nilai, dan fokus pada proses belajar.

Di akhir wawancara, Ibu Dura menyampaikan harapannya agar kegiatan jurnal mingguan ini dapat terus berlangsung dan diadopsi oleh kelas lain. Ia percaya bahwa metode ini memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan literasi siswa. Meskipun ada tantangan dalam menjaga konsistensi pelaksanaan, Ibu Dura yakin bahwa dengan komitmen dan dukungan yang tepat, siswa dapat menunjukkan kemajuan yang berarti dalam kemampuan menulis mereka. Ia berharap bahwa kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa saat ini, tetapi juga dapat menjadi model bagi pengajaran di kelas-kelas lainnya di masa depan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan kepada siswa kelas V SD Negeri Ngijo 1 yang berjumlah 28 siswa berkaitan dengan penulisan kaidah bahasa dalam jurnal mingguan, sebagian peserta didik menunjukkan minat yang tinggi terhadap kegiatan menulis, terutama ketika menulis tentang diri sendiri atau pengalaman pribadi. Siswa juga cukup mampu menggunakan tanda baca dan huruf kapital dengan benar, serta memahami struktur penulisan paragraf. Selain itu, kegiatan menulis jurnal mingguan dinilai sangat bermanfaat karena membantu siswa terbiasa menulis, meningkatkan kepercayaan diri, memperbaiki kesalahan, dan memperkaya kosakata. Penggunaan jurnal mingguan sebagai bagian dari pembelajaran menulis sangat efektif dalam mendukung perkembangan keterampilan literasi siswa. Selain

menjadi alat untuk berlatih, jurnal mingguan juga berfungsi sebagai sarana refleksi yang membantu siswa dalam mengevaluasi pemahaman dan pengalaman belajar mereka. Keterlibatan guru dalam tahap ini sangat krusial, karena umpan balik yang diberikan guru terhadap tulisan siswa berfungsi sebagai metode koreksi yang mendukung dan memotivasi siswa untuk meningkatkan kualitas tulisan mereka. Selain itu, jurnal mingguan semakin meningkatkan dorongan siswa untuk menulis dengan bebas meskipun tetap memiliki arah, sehingga menjadikan pembelajaran bahasa Indonesia lebih berarti, kontekstual, dan menyenangkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan analisis yang dilakukan di SDN Ngijo 01 Semarang, dapat disimpulkan bahwa penerapan jurnal mingguan memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam penggunaan kaidah bahasa seperti huruf kapital, tanda baca, dan penyusunan kalimat yang runtut. Melalui kegiatan ini, siswa terbiasa menulis secara rutin, memperkaya kosakata, serta melatih kemampuan berpikir kritis mereka. Selain itu, jurnal mingguan turut menjadi sarana untuk mempererat hubungan emosional antara guru, siswa, dan orang tua, sekaligus membangun kebiasaan literasi yang bermanfaat dalam jangka panjang. Meskipun pelaksanaannya menghadapi beberapa tantangan, hasil yang dicapai menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, baik dari segi isi, struktur tulisan, maupun kaidah kebahasaan.

Agar kegiatan jurnal mingguan ini dapat berjalan lebih optimal, disarankan bagi guru untuk terus memberikan pembimbingan dan umpan balik personal yang berkelanjutan kepada siswa, khususnya terkait penggunaan kaidah bahasa yang benar. Selain itu, perlu adanya pelibatan aktif dari orang tua dalam mendampingi anak-anak mereka menulis di rumah agar siswa merasa termotivasi dan terbantu dalam proses belajar menulis. Sekolah juga diharapkan dapat mendukung program ini dengan menyediakan sarana pendukung dan menjadikan jurnal mingguan sebagai salah satu kegiatan literasi rutin di berbagai kelas. Dengan demikian, keterampilan menulis siswa dapat berkembang secara bertahap dan memberikan manfaat dalam mendukung kesiapan mereka menghadapi asesmen nasional dan tantangan literasi di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- A, P. Q., & Liansari, V. (2024). Pengaruh model Think Talk Write terhadap kemampuan menulis karangan narasi peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(4), 1198–1205.
- Achadiyah, L., Prasetyo, D., & Rusminati, S. H. (2022). Analisis kemampuan matematis siswa dalam pemecahan masalah matematika luas dan keliling bangun datar di sekolah dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 6237–6249.
- Ajijirana, Saraswati, M. R., & AR, R. (2024). Meningkatkan keterampilan menulis menggunakan media interaktif pada siswa kelas II SDN 25 Palu. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1), 165–179.
- Ardiansyah, Mawaddah, F. S., & Juanda. (2023). Assesmen dalam kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 8–13.
- Ayu, C., Faizah, F., & Sukmawati, S. (2022). Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 107–113. <https://doi.org/10.58518/awwaliyah.v5i2.1114>
- Ayu, Y. F., Kuntarto, E., & Noviyanti, S. (2024). Eksplorasi kemampuan peserta didik sekolah dasar dalam menulis cerita pendek menggunakan model pembelajaran Problem-Centered Learning (PCL). *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 961–974.
- Azis, A. (2025). Keefektifan media Padlet dalam pembelajaran menulis laporan pada siswa kelas VI SD Metro School Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 1380–1385.
- Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2022). *Bahasa Indonesia fase A–F. Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 6.
- Fathurrahman, & Puspita, R. D. (2025). Penerapan teori konstruktivisme dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 18 Dodu. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 124–129.
- Hadiyanti, R. W., & Wibowo, U. B. (2020). The effect of personal journal writing on the writing interest and writing skills of third-graders. *KnE Social Sciences*, 2020, 503–510. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i17.4677>
- Hikaya, N., Hamzah, R. A., Rahmadani, E., & Putri, A. (2025). Mengembangkan keterampilan menulis di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–13.
- Indrawan, W. V. D., Ibawi, M. M., & Attalina, S. N. C. (2024). Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan dengan memanfaatkan media gambar seri di SD Negeri 1 Krasak Bangsri. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(5), 68–82.
- Listyawan, E. A., Karlina, I., & Ayushandra, V. (2023). Penggunaan media interaktif sebagai bahan literasi digital era 21 untuk pembelajaran di sekolah dasar. *Elementar: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.15408/elementar.v3i1.25199>

- Liviana, S., & Rokhmaniyah, R. (2022). Analisis keterampilan menulis teks deskripsi pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV sekolah dasar. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3).
- Majchrzak, O. (2022). Journal writing – students' voices 1. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 253–274.
- Nisa, K., Yuliawati, F., & Khoirini'mah, S. M. (2025). Identifikasi kesulitan belajar menulis pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 52–64.
- Nurrisa, F., Hermina, D., & Norlaila. (2025). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran (JTPP)*, 2(3), 793–800.
- Panca Putri, S., Nabilla Zakiyah, A., Anisah, N., Riyani, R., Arbaina Juliana, S., & Tri Samiha, Y. (2022). Penerapan konsep dasar Bahasa Indonesia di sekolah dasar dalam Kurikulum Merdeka. *JIMR: Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 53–65. <https://doi.org/10.62668/jimr.v2i01.634>
- Qomaruddin, & Sa'diyah, H. (2024). Kajian teoritis tentang teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*, 1(2), 77–84.
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik pengumpulan data: Observasi, wawancara dan kuesioner. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, 3(1), 39–47.
- Tunas, K. O., & Pangkey, R. D. H. (2024). Kurikulum Merdeka: Meningkatkan kualitas pembelajaran dengan kebebasan dan fleksibilitas. *Journal on Education*, 6(4), 22031–22040. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.6324>